

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING DITINJAU DARI MODEL REGRESINYA

Hanna Dewi Marina Hutabarat
Dosen Universitas Negeri Medan
Surel : hanahutabarat@unimed.ac.id

Abstract: Analysis of students satisfaction level at Univertas Negeri Medan of the online learning process in terms of the regression model. The learning process in the university environment is no longer focused on the learning process face to face. Many types of online learning are used by lecturers in communicating and providing learning material in many applications. Student satisfaction in accepting learning also varies. The level of satisfaction of students' acceptance of the learning process is influenced by supporting factors and constraints on the learning process. The research subjects were 40 different students from mathematics majors and bilingual chemistry at Univertas Negeri Medan, selected randomly. The format used is Whatsapp Group, Google Classroom, Cisco Webex, and Sipda Unimed. The data collection method is done by questionnaire, observation and interview. Shown from the regression model of the relationship between the use of online platforms and the involvement of lecturers stated that the platform that met the indicators and involvement of lecturers during online learning took a significant effect on the level of student satisfaction in online learning using the online platform.

Keywords: Level of Satisfaction, Regression Model, Online Learning

Abstrak : Analisis tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Negeri Medan terhadap proses pembelajaran daring ditinjau dari model regresinya. Proses pembelajaran di lingkungan universitas tidak lagi berfokus pada proses pembelajaran secara tatap muka. Banyak jenis pembelajaran online yang dipakai dosen dalam berkomunikasi dan memberikan materi pembelajaran dalam banyak aplikasi. Kepuasan mahasiswa dalam menerima pembelajaran juga bervariasi. Tingkat kepuasan penerimaan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor kendala atas proses pembelajaran tersebut. Subjek penelitian adalah mahasiswa dua jurusan yang berbeda yaitu matematika dan bilingual kimia Universitas Negeri Medan sebanyak 40 orang yang dipilih secara acak. Platform yang dipakai adalah Whatsapp Grup, Google Classroom, Cisco Webex, dan Sipda Unimed. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi dan wawancara. Ditunjukkan dari model regresi dari hubungan antara pemakaian platform daring dan keterlibatan dosen menyatakan bahwa platform yang memenuhi indikator dan keterlibatan dosen selama pembelajaran daring berlangsung berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam belajar online menggunakan platform daring tersebut.

Kata kunci : Tingkat Kepuasan, Model Regresi, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pengaruh kemajuan teknologi memberi pengaruh besar atas capaian dan cara belajar di tingkat sekolah maupun ditingkat universitas. Kemajuan teknologi itu sangat mempengaruhi gaya belajar dan mengajar para pendidik.

Proses pembelajaran pada era industry 4.0 ini menuntut para pengajar berfikir kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Pembelajaran blended learning banyak dipilih sebagai alternative kreatif yang juga mampu mengefisienkan waktu dan jarak. Mampu menghubungkan pelajar dan

pengajar dimana dan kapan saja. Namun pembelajaran daring juga bukan tanpa kendala. Pangonding dkk (2019) mengatakan dalam penelitiannya bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. Salah satu faktornya adalah dukungan ketersediaan jaringan yang merata disetiap daerah. Dengan begitu jaringan bukan menjadi kendala yang menghambat proses belajar daring.

Saat ini banyak aplikasi yang bisa dipakai sebagai sarana pembelajaran daring. Di Universitas Negeri Medan sendiri, penggunaan e-learning Unimed Sipda, Google Classroom, Whatsapp Grup, dan Cisco Webex merupakan aplikasi yang sering dipilih dalam memberikan pembelajaran. Endah W (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa peserta didik merasa proses pembelajaran dengan metode Blended Learning melalui Google Classroom membuat proses belajar menjadi menarik, efektif, menumbuhkan motivasi, menumbuhkan sikap belajar mandiri, aktif dan kreatif. Beliau juga menambahkan bahwa metode blended learning mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Pada aplikasi lain, penggunaan whatsapp grup sebagai sarana pembelajaran daring juga dinilai efektif meningkatkan minat belajar (sofyana & Rozaq,2019). Senada dengan itu, (Khusairi dkk, 2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan Whatsapp dalam perkuliahan daring mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Ini dikarenakan adanya kedekatan serta diskusi yang baik yang terjalin antar mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen. Cisco-Webex merupakan aplikasi lain yang biasa

dipakai di Universitas Negeri Medan. Aplikasi yang mampu menampung banyak orang sekali pertemuan online, aplikasi ini dilengkapi dengan sarana berbagi layar sehingga sering dipakai dalam pembelajaran online dimana dosen bisa berbagi materi sekaligus menjelaskan secara langsung.

Aplikasi yang saat ini dijadikan fasilitas belajar resmi dengan metode blended learning di Universitas Negeri Medan adalah Sistem Pembelajaran Daring (Sipda) Unimed. Penggunaan system ini memerlukan persiapan yang banyak dari dosen yang bersangkutan. Darari. M.B. (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan Sipda mampu merubah perilaku belajar mahasiswa menjadi lebih baik. N. Siregar(2020) telah meneliti model blended learning berbasis Sipda valid secara empiris dan dapat diandalkan dengan kategori “baik” sehingga mampu digunakan sebagai model pembelajaran relevan alternative.

Dari keempat aplikasi yang sering dipakai tersebut, peneliti ingin merumuskan model regresi dari penggunaan aplikasi tersebut ditinjau dari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Dengan melihat dari banyak mata kuliah dalam satu semester yang diambil oleh mahasiswa dari dua jurusan yang berbeda, yaitu jurusan matematika dan jurusan bilingual kimia di universitas negeri medan, peneliti tertarik untuk melanjutkan sampai pada membandingkan aplikasi mana yang paling disukai oleh mahasiswa berdasarkan faktor kendalanya. Untuk itu akan dicari model regresi dari tingkat kepuasan mahasiswa matematika dan kimia universitas negeri medan terhadap proses pembelajaran daring.

METODE

Diteliti dengan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Dimana penelitian yang dilakukan mengkaji mengenai perbedaan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring dilihat dari empat jenis aplikasi yaitu Google Classroom, Sipda Unimed, Whatsapp, dan Cisco-Webex. Dengan menggunakan tiga metode, yaitu metode pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi dan wawancara. Dari populasi mahasiswa jurusan matematika dan kimia diambil sampel secara teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

Menggunakan data primer cross section yaitu data yang diambil langsung melalui kuesioner. Dan dilakukan terhadap 40 mahasiswa dari jurusan matematika dan kimia secara acak dari semester 2 dan semester 5 Universitas Negeri Medan di tahun 2020.

Kuesioner/angket disusun berdasarkan atas 5 dan 2 indikator dari 2 variable bebas bebasnya berturut-turut, dan 3 indikator untuk variable terikatnya. Disusun model regresi yang bisa memprediksi seberapa besar pengaruh penggunaan platform daring dan keterlibatan dosen dalam mengajar terhadap tingkat kepuasan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan metode blended learning merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri. Hamid dalam Pangondian dkk (2019) menjabarkan kelebihan dan kekurangan antara pembelajaran tradisional dan online kedalam bentuk table berikut :

Tabel 1. Perbandingan Kelebihan dan Kekurangan antara pembelajaran tradisional dan *online*

	Pembelajaran Tradisional	E-Learning
Kelebihan	1 Respon balik yang cepat	Pembelajaran terpusat & melatih kemandirian
	2 Sudah menjadi sesuatu yang familiar bagi pengajar dan murid	Waktu dan lokasi yang fleksibel
	3 Memotivasi Pelajar	Biaya yang terjangkau untuk para peserta
	4 Penanaman jiwa sosialisasi dengan lingkungan sekitar	Akses yang tidak terbatas dalam perkembangan pengetahuan
Kekurangan	1 Terlalu bergantung kepada pengajar	Kurangnya cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar
	2 Terbatas oleh waktu dan lokasi	Pengajar perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri
	3 Semakin hari biaya pembelajaran semakin mahal	Terkadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman
	4	Adanya kemungkinan muncul perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan

Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi yang bisa mengirim pesan teks, gambar dan dokumen. Penggunaan aplikasi ini sudah sangat dijadikan pilihan dalam berkomunikasi. 83% masyarakat Indonesia menggunakan aplikasi ini untuk berkomunikasi. Adanya fasilitas grup memuat sekelompok orang menjadikan whatsapp grup menjadi wadah berkomunikasi yang efisien. Karena kemudahannya, whatsapp digunakan juga sebagai media pembelajaran daring. Kekurangan dari aplikasi ini adalah hanya mampu menampung 4 atau 8 orang dalam sekali konferensi video. Walau begitu sudah mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa.

Sipda Unimed

Universitas Negeri Medan menyediakan sebuah system belajar daring untuk menerapkan blended learning disemua matakuliah setiap semesternya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan efisiensi belajar dan memanfaatkan teknologi menuju era industri 4.0. Untuk penggunaannya sendiri, dosen punya peran penting agar system ini dapat berjalan. Pada awalnya, system manajemen pembelajaran ini adalah portal untuk mendokumentasikan dan memberikan pelatihan berbasis computer. Namun sejalan dengan kebutuhan akan inovasi dan teknologi, Sipda dipakai untuk menyiarkan siaran langsung (streaming) yang terintegrasi dengan berbagai bahan ajar. Adanya penilaian, forum, indicator kemajuan sistem membuat Sipda menjadi system belajar yang efektif. Namun bukan tidak memiliki kekurangan, kekuatan Sipda dalam menampung jumlah pengakses, membuat Sipda sering down ketika

terlalu banyak pengguna yang sedang online.

Cisco-Webex

Cisco-Webex adalah perusahaan Amerika yang mengembangkan dan menjual aplikasi konferensi web dan konferensi video. Dibentuk pada tahun 2007, ketika Cisco Systems mengakuisisi Webex. Produk perangkat lunak yang dikenal adalah Rapat Webex, Tim Webex, Pusat Pelatihan, Pusat Acara, Pusat Dukungan, Pusat Penjualan, MeetMeNow, PCNow, Webex AIM Pro Edisi Bisnis, Webex WebOffice, dan WebEx Connect. Semua produk Webex adalah bagian dari portofolio kolaborasi Sistem Cisco. Aplikasi konferensi ini mampu menampung lebih dari 100 orang sekaligus dalam satu pertemuan daring. Ini merupakan aplikasi rapat yang paling menyenangkan untuk dipakai karena daya tampung nya yang sangat banyak. Aplikasi ini dilengkapi dengan sarana berbagi layar yang bisa dipakai untuk presentasi online.

Google Classroom

Google classroom merupakan keluaran google yang didesain memang untuk pembelajaran online. Mengakses dengan sangat mudah melalui laman google, google classroom memiliki fitur, forum, penugasan, penilaian dan penyimpanan file yang cukup besar dalam sistemnya. Ini menjadi keunggulan yang membuat google classroom dipilih sebagai media belajar online. Tapi disamping keunggulannya, terdapat juga kekurangannya yaitu tidak memungkinkan untuk memberikan pembelajaran secara streaming atau video.

Semua aplikasi tersebut diatas adalah aplikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini. Akan dicari model regresinya untuk nantinya akan dipakai

untuk membandingkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi tersebut.

Model Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Jika hanya menggunakan satu variabel saja, model tersebut disebut model regresi sederhana.

Bentuk umum dari model regresi ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

Dalam penelitian ini akan dibuat model regresi berganda dengan 2 variabel yaitu kekurangan dan kelebihan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring sehingga pembelajaran secara blended learning memiliki tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tersebut lebih maksimal.

Variabel yang digunakan haruslah berskala data interval atau rasio. Dengan kata lain, data yang digunakan adalah data kuantitatif atau numerik. Asumsi klasik yang harus dipenuhi agar model prediksi yang dihasilkan nantinya bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimation) Asumsi klasik pada regresi linear berganda antara lain : Data interval atau rasio, linearitas, normalitas, non outlier, homoskedastisitas, non multikolinearitas dan outokorelasi.

Anita (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor kecemasan mempunyai hubungan yang timbal balik terhadap kemampuan koneksi matematis. Dengan memprediksi model regresinya, peneliti mampu melihat hubungan kecemasan

dan kemampuan peserta didik. Demikian pula dengan melihat tingkat kepuasan terhadap sistem daring yang dipakai, peneliti ingin akan ada kelanjutan untuk melihat pengaruh tingkat kepuasan terhadap hasil belajar mahasiswa dan dikembangkan menjadi model pembelajaran daring yang sudah melewati pengecekan tingkat kepuasan terhadap aplikasi tersebut.

Setelah dilakukan pengumpulan data maka disusunlah X11-X15 sebagai indikator untuk factor platform (X1), Indikator X21,X22, X23 untuk factor keterlibatan dosen (X2), dan indikator Y1, Y2, Y3 sebagai indikator untuk tingkat kepuasan mahasiswa (Y) dengan keterangan variable sebagai berikut :

X1 : Platform belajar online

X11 : indikator menarik

X12 : Sederhana pemakaiannya

X13 : Kemudahan akses

X14 : Mudah Dipahami

X15 : Kecocokan penggunaan

X2 : Keterlibatan Dosen

X21 : Interaksi

X22 : Penguatan oleh Dosen

X23 : Kreatif

Y : Tingkat kepuasan Belajar Daring

Y1 : Paham

Y2 : Mampu dijelaskan kembali

Y3 : Menyenangkan

Reliabilitas

Dengan $n= 40$ maka df untuk mendapatkan nilai r adalah $df=n-2=40-2=38$

Dengan begitu maka dari table r didapatkan bahwa nilai r table = 0.312

Maka untuk memastikan bahwa indikator untuk X1 yaitu X1, X2, X3, X4, X5 valid, maka nilai correlation for item deleted nya harus lebih besar sama dengan 0.312 atau $r\text{-hitung} > 0.312$

Tabel.2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	5

Tabel 3. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	14.43	7.738	.690	.656
X12	14.40	8.503	.627	.684
X13	14.48	12.717	.037	.836
X14	14.33	7.969	.611	.689
X15	14.28	8.358	.674	.668

Dari data hasil data di atas, terlihat bahwa indicator X13 tidak memenuhi syarat valid karena memiliki nilai corrected item $0,037 < 0,312$ sehingga data X13 harus tidak diikuti sertakan. Berdasarkan itu, dilakukan uji reliabilitas lagi dengan indicator X1 dengan hasil seperti pada table berikut :

Tabel 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Tabel 5. Item-Total Statistics indicator X1

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	10.93	7.148	.709	.772
X12	10.90	7.887	.647	.801
X14	10.83	7.328	.638	.807
X15	10.78	7.820	.678	.788

Dengan Nilai seperti ditabel maka data indicator X11,X12, X14, X15 dinyatakan reliabel dan valid.

Dari tabel-tabel diatas maka semua data reliabel dan valid karena nilai corrected item-total correlation nya bernilai > 0.312

Analisis korelasi

Kuat lemahnya hubungan dua variable ditunjukkan oleh nilai pearson correlation (R) dimana nilai secara umum dibagi sbb :

- 0.00 – 0.25 = korelasi sangat lemah
- 0.25 – 0.50 = korelasi moderat
- 0.50 – 0.75 = korelasi kuat
- 0.75 – 1.00 = korelasi sangat kuat

Dari model Summary dinyatakan bahwa, X1 dan X2 mempengaruhi Y sebesar 0.185

Tabel 6. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	7.18	3.174	.715	.590
X22	7.20	4.062	.432	.900
X23	7.13	3.446	.741	.576

Tabel 7. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	11.00	5.436	.676	.825
Y2	11.68	5.302	.725	.804
Y3	11.03	5.512	.701	.815
Y4	11.68	5.302	.691	.819

Tabel. 8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.185	.141	.70029

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel. 9. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.129	2	2.064	4.209	.023 ^b
Residual	18.145	37	.490		
Total	22.273	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari table ANOVA nilai signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,023 < 0,05$ sehingga memastikan bahwa X1 yaitu jenis platform yang dipakai dan X2 yaitu pengaruh Dosen mempengaruhi tingkat kepuasan belajar online secara signifikan.

Nilai collinearitas VIF dari hasil hitungannya masih dibawah 10 yaitu senilai 8,787 atau toleransinya tidak dibawah 0,1 yaitu sebesar 0,114 sehingga dapat dikategorikan tidak terjadi multi collinearitas.

Dan didapat model regresi dari hubungan antara Platform daring dan keterlibatan dosen adalah :

$$Y = 1,253X1 - 0,803X2 + 3,031$$

Dengan residual terhitung Asymp. Sig. (2-tailed)= 0,200^{c,d} dan berdistribusi normal. Data juga mengatakan bahwa tidak ada hubungan kenaikan data residual dengan variable independent nya.

KESIMPULAN

Dari hasil diatas menyatakan bahwa pemilihan platform belajar yang memiliki indikator Menarik, Kesederhanaan pemakaian, mudah dipahami dan penggunaan yang cocok serta adanya peran Dosen ketika pembelajaran Daring berlangsung mempengaruhi tingkat kepuasan Mahasiswa dalam belajar dengan model regresi berganda $Y = 1,253X1 - 0,803X2 + 3,031$.

Maka platform apapun yang dipakai selama keempat indikator terpenuhi dan adanya peran dosen selama pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam belajar daring atau online.

DAFTAR RUJUKAN

- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 56–60. Retrieved from <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/12>
- Endah Wulantina, S. M. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110–121. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI BERBASIS WHATSAPP PADA KELAS KARYAWAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PGRI MADIUN. *Jurnal Nasional*

- Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Khusaini, K., Suyudi, A., Winarto, W., & Sugiyanto, S. (2017). Optimalisasi Penggunaan WhatsApp dalam Perkuliahan Penilaian Pendidikan Fisika. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.12928/jrkpf.v4i1.6462>
- Muhammad Badzlan Darari and Muliawan Firdaus (2020) Development of Teaching Materials Based “Activity or Resources” At Sipda Unimed to Enhance Students Learning Behavior *Journal of Physics: Conference Series, Volume 1462, The 6th Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education 16–17 October 2019, North Sumatera Province, Indonesia* J. Phys.: Conf. Ser. 1462 012022
- N Siregar and S L Manurung (2020) Development of a blended learning model using the online learning system (SIPDA), Universitas Negeri Medan *Journal of Physics: Conference Series, Volume 1462, The 6th Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education 16–17 October 2019, North Sumatera Province, Indonesia* J. Phys.: Conf. Ser. 1462 012020
- Dyah Nirmala Arum Janie, S.E.,M.Si.(2012) Statistika Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS, Semarang University Press, ISBN : 978-602-9019-98-8
- Ika Wahyu Anita (2014) Pengaruh Kecemasan Matematika (Matematika Anxiety) terhadap kemampuan koneksi matematis siswa SMP, *Jurnal STKIP Siliwangi* Vol 3 No 1. DOI: <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i1.p125-132>
- Deklara Nanindya Wardani, anselmus J.E Toenlio, Agus Wedi (2018). Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan blended learning, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* Vol 1 No.1 Universitas Negeri Malang e-issn : 2615-8787
- Fandiarta, Guardian Yoki Sanjaya, Widyandana (2013), Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa dengan memberikan fleksibilitas belajar mengajar melalui metode blended learning. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia* Vol. 2 No.2
- Ani Rusilowati, hartono, Supriyadi (2012) Pengembangan Model pembelajaran Better Teaching and Learning berkarakter untuk membekali kompetensi Pedagogi Mahasiswa Calon Guru, *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 29 No. 2
- Mayya Muwallidah, Retna Ngesti Sedyati, Hety Mustika Ani (2017) Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran Ekonomi KD Sistem dan Alat pembayaran kelas X IPS Di SMA 2 Jember Tahun pelajaran 2016/2017, *Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, ilmu ekonomi dan ilmu sosial*, ISSN 907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 2 (2017) DOI: 10.19184/jpe.v11i2.6461